

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan kepribadian yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah. Pengaruh pendidikan terhadap pembentukan pribadi dan kualitas manusia sangat besar, sehingga tidak heran lagi hampir setiap hari manusia berusaha mengubah hidupnya melalui proses pembelajaran.

UU No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Guru merupakan salah satu komponen Pendidikan yang berperan penting terhadap terwujudnya proses pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa ke arah tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Tugas seorang guru salah satunya adalah menciptakan suasana pembelajaran menarik dan menyenangkan serta dapat menunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, karena mutu hasil pembelajaran dapat terwujud jika prosesnya diselenggarakan secara efektif, artinya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan program pendidikan yang memiliki bahan pendidikan yang memiliki bahan pendidikan dari berbagai disiplin ilmu *social* dan *humanity* (ilmu pendidikan dan sejarah) yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Kebudayaan Indonesia. Melalui mata pelajaran IPS di sekolah dasar para siswa diharapkan dapat

memiliki pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran IPS, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungan, serta memiliki keterampilan, mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut, melalui mata pelajaran IPS diharapkan siswa dapat terbina menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

IPS adalah semua ilmu yang mencitrakan manusia di tengah-tengah masyarakat secara individu atau sebagai anggota masyarakat. Tujuan dari pembelajaran IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki mental positif terhadap perbaikan segala ketimpaan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Dari tujuan tersebut tampak bahwa IPS dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia semenjak dini (usia SD).

Selain dari itu, IPS juga memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah, khususnya di dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan globalisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru SD Negeri 040444 Kabanjahe, diperoleh bahwa kenyataan hasil belajar belum maksimal seperti yang ditunjukkan pada tabel 1. 1 berikut:

**Tabel 1. 1 Data Hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran IPS Kelas IV Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %
1	75	<75	18	60%
2		≥75	14	40%
<b>Jumlah</b>			31	100%

(Sumber data : Guru Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe)

Dari table 1.1 menunjukkan dari 31 siswa, ada 18 (60%) dari jumlah siswa hasil belajarnya tidak melewati Kriteria Ketuntasan Minimum dan hanya 14 (40%) siswa yang melewati KKM. Hal ini disebabkan lemahnya daya ingat siswa terhadap pelajaran IPS dan kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar lemahnya daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS, selain itu guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga mengakibatkan anak didik sering mengalami budaya diam dan bosan di dalam kelas. Ini terjadi karena guru kurang cermat dalam memilih media pembelajaran dan model pembelajaran yang kurang tepat untuk materi yang ingin disampaikan, yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun.

Untuk itu peneliti ingin melakukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran IPS khususnya pada materi pekerjaan di sekitarku karena peneliti menganggap materi tersebut sangat dekat dengan kehidupan siswa di mana orang tua siswa memiliki keanekaragaman pekerjaan. Model pembelajaran kooperatif menekankan adanya kerja sama antar siswa dengan kelompoknya untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Model Pembelajaran Kooperatif ini dapat melatih siswa untuk menemukan dan memahami konsep-konsep yang dianggap sulit dengan cara bertukar pikiran atau berdiskusi dengan teman-temannya melalui kegiatan saling membantu dan menolong untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Model Pembelajaran Kooperatif khususnya *STAD* antara lain meningkatkan hasil belajar siswa melalui berkelompok agar mereka saling

mendorong dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi yang disajikan. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *STAD* pada mata pelajaran IPS diharapkan dapat tercipta suasana belajar siswa aktif yang saling berkomunikasi, saling mendengar, saling berbagi, saling memberi dan menerima, yang mana keadaan tersebut selain dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi juga meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Division*) merupakan model pembelajaran kelompok yang memperhatikan pembelajaran individual. Dimana siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima orang siswa yang merupakan kelompok *heterogeny* dari kemampuan berbagai akademik yang berbeda sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis, atau kelompok sosial lainnya yang nantinya dapat memberikan motivasi kepada siswa sehingga saling membantu dan mendukung dalam menguasai materi pembelajaran. Menurut Slavin (2005:143) *STAD* merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk pemula bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

Berdasarkan uraian yang di lampirkan di atas, peneliti ingin menerapkan model *STAD* dengan pembelajaran IPS karena adanya model *STAD* ini membangun semangat siswa dan kekompakan sehingga anak didik lebih mudah memahami serta memiliki minat belajar yang besar. Oleh karena itu peneliti menggunakan judul sesuai dari latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul, **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *STAD* Pada Pelajaran IPS Tema 4 Sub Tema 2 Materi Pekerjaan Di Sekitarku Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023”**.



## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pada pembelajaran IPS guru cenderung menggunakan metode ceramah.
2. Lemahnya daya ingat siswa terhadap pelajaran IPS.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Kurangnya hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum yang sesuai dengan yang diharapkan.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan memberikan batasan masalah yaitu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *STAD* Pada Pelajaran IPS Tema 4 Sub Tema 2 Materi Pekerjaan Di Sekitarku Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *STAD* Pada Mata Pelajaran IPS Tema 4 Sub Tema 2 Materi Pekerjaan Di Sekitarku Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *STAD* pada kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan Model *STAD* Pada Mata Pelajaran IPS Tema 4 Sub Tema 2 Materi Pekerjaan Di Sekitarku Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan model *STAD* Pada Mata Pelajaran IPS Tema 4 Sub Tema 2 Materi Pekerjaan Di Sekitarku Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan Model *STAD* Pada Pembelajaran IPS Tema 4 Sub Tema 2 Materi Pekerjaan di Sekitarku SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Model *STAD* Pada Pembelajaran IPS Tema 4 Sub Tema 2 Materi Pekerjaan di Sekitarku SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/20223.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami siswa mengenai materi Pekerjaan Di sekitarku.
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran IPS.
4. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan masukan sebagai calon pendidik dan meningkatkan hasil belajar siswa.